



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 23 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



### Peringati HUT ke-80 PMI, Pemkab Sidoarjo Berikan Penghargaan 1932 Pendorong Darah Aktif

Sidoarjo, Pojok Kiri. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan tanda penghargaan donor darah kepada 1932 pendorong darah dalam peringatan HUT ke-80 Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai apresiasi atas dedikasinya yang telah rutin mendonorkan darah demi kemanusiaan.

Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo, Subandi kepada para pendorong dengan jumlah donor darah terbanyak. Penghargaan tersebut diberikan kepada, diantaranya: pendorong aktif 125 kali sebanyak 13 orang, pendorong aktif 100 kali sebanyak 15 orang, pendorong aktif 75 kali sebanyak 34 orang, pendorong aktif 50 kali sebanyak 120 orang, pendorong aktif 25 kali sebanyak 750 orang, dan pendorong aktif 10 kali sebanyak 1.000 orang.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada para pendorong serta rekan yang telah menjadi bagian penting dalam menyelamatkan banyak nyawa manusia.

"Penghargaan ini adalah sebagai tanda penghargaan kepada para pendorong yang telah memberikan sumbanghnya dalam penyelamatan kehidupan. Setiap darah mampu menyelamatkan banyak orang, terutama saat dibutuhkan," ucapnya.

"Donor darah bukan hanya bantuan bagi mereka yang sedang berjuang. Sebagai Allah SWT membuat dengan berkah-lah, kita sebagai pendorong, melakukan tindakan nyata," tambahnya.

Subandi juga menandatangani buku tamu dan menyerahkan penghargaan kepada para pendorong. Acara berlangsung di Gedung Dharma Widya, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (22/9/2025).

Subandi juga menandatangani buku tamu dan menyerahkan penghargaan kepada para pendorong. Acara berlangsung di Gedung Dharma Widya, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (22/9/2025).

### Beda Pandangan Bupati-Wabup

Bupati Sidoarjo	Wabup Sidoarjo
1. Persiapkan Wabup lapor ke Kemendagri	1. Siapkan laporan soal mutasi ke Kemendagri.
2. Klaim sesuai aturan, transparan dan tanpa jual beli jabatan	2. Laporan kondisi penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo ke Ketua Harian DPP Gerindra.
3. Pastikan roda pemerintahan tetap berjalan meski ada dinamika politik.	3. Siapkan gugatan ke PTUN

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

### Wabup Minta Pusat Turun Tangan

**POLEMIK** mutasi 61 jabatan di Pemkab Sidoarjo masih berlanjut. Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana akan melaporkan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Bupati Sidoarjo Subandi tak memersalahkan.

Menurut Subandi, pelantikan tersebut sudah sesuai aturan dan sudah seizin dari Badan Kegawatnasan Nasional (BKN). "Nggak ada masalah, silahkan kalau mau dilaporin. Yang penting mutasi ini sudah sesuai aturan. Kami sudah melalui sistem F-Mut dan manajemen talenta," ujarnya kemarin (22/9).

**Tegaskan Mutasi Dilakukan Transparan**  
Mantan Wabup Sidoarjo periode sebelumnya itu juga menegaskan bahwa semua proses mutasi dilakukan secara transparan dan dengan sistem terbuka. "Tugas bupati itu ntotu kabupaten. Jadi tidak boleh ada jual beli jabatan. Semua kita lakukan transparan," ucapnya.

Ia menegaskan roda pemerintahan Sidoarjo akan terus berjalan meski ada dinamika politik di internal pemerintahan. "Yang jelas kita menempatkan pejabat sesuai regulasi. Insya Allah roda pemerintahan tetap jalan," ujarnya.

**Laporkan ke Kemendagri dan DPP Gerindra**  
Sementara itu, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana belum mengungkapkan pasti kapan akan melaporkan ke Kemendagri. Pihaknya masih menyiapkan berkas. "Segera akan dilaporin," ujarnya.

Selain itu, Mimik juga Ketua DPP Partai Gerindra juga berencana melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo ke DPP Gerindra. "Melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintah dari Partai pendukung pasangan kepala daerah ini, yaitu Gerindra, Golkar, dan Demokrat, ke Ketua Harian DPP Golkar," ungkapnya.

Mimik berharap pemerintah pusat bisa turun tangan menindaklanjuti laporan tersebut. Pihaknya juga akan mengajukan gugatan ke PTUN. "Sedang disiapkan juga (gugatan ke PTUN), oleh pihak yang dirugikan," katanya. (eza/uzi)



### Gelar KISI 2025 Berhadiah Rp 60 juta

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025. Ajang pencatatan inovasi pelayanan publik ini terbuka untuk semua dan gratis. Peserta dapat berupa perorangan atau kelompok maksimal tiga orang, dengan syarat wajib ber-KIP Sidoarjo.

Inovasi yang diajukan bisa berupa alat, proses, sistem, prototipe, maupun produk (barang/jasa) yang telah didaftarkan. Pendaftaran dan pengajuan proposal dimulai hari ini, Senin (22/9/2025) hingga 10 Oktober 2025 melalui aplikasi KISI di tautan: <https://bit.ly/daopkajobkisi2025>. Total hadiah mencapai Rp60 juta ditambah fasilitas penunjang baik di era inovatif bagi para pemenang.

Lauching KISI 2025 dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo, Subandi dan Pendopo Delta Widya, Senin (22/9/2025). Menurutnya, KISI bukan sekadar perlombaan, melainkan gerakan bersama untuk memperkuat kualitas pelayanan publik melalui berbagai perangkat daerah, unit kerja, dan masyarakat untuk berinovasi. Tujuan dari KISI adalah meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Inovasi bukan pilihan, tapi keharusan," tegas Subandi.

Ia juga menekankan bahwa inovasi tidak selalu berbentuk teknologi, melainkan keberanian berpikir berbeda, bertindak cerdas, dan melangkah secara prima. "Inovasi bisa lahir dari desk, kebiasaan, hingga ruang kerja yang sederhana, namun mampu mengubah wajah pelayanan pemerintah kita," tambahnya.

Tiga kategori (ditambah tahun ini, yakni Inovasi Daerah) khusus untuk perangkat daerah/OPD kecamatan, puskesmas, Inovasi Teknologi Informasi/Digital dan Inovasi Ekonomi, Sosial, Budaya dan Non Digital (untuk masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan, pelajar, dan mahasiswa).

Acara ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing masyarakat serta meningkatkan daya saing Kabupaten Sidoarjo. Pada 2025 terdapat 67 proposal inovasi, dan tahun ini akan melangkah mengikuti 124 proposal yang masuk penilaian. (e/lo)

### Polwan Dorong Perempuan Berani Bicara

**SIDOARJO** - Polwan Polresta Sidoarjo mengkampanyekan aksi Berani Bicara Selamatkan Sesama di Lippo Plaza, Minggu (21/9) malam. Targetnya pengungutan mal, khususnya perempuan.

Kegiatannya diisi dengan pembagian brosur dan pemeriksaan kesehatan gratis. Selain itu, juga disediakan tempat konsultasi dan pelaporan yang digawangi Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). "Memudahkan pengungutan, apabila pernah mengalami tindak kekerasan atau pelecehan," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

Tobing menyatakan, program itu diadakan sebagai salah bentuk kehadiran polisi di masyarakat. Khususnya dalam memberikan perlindungan kepada kelompok rentan seperti perempuan. Dengan kampanye tersebut dia berharap perempuan tidak takut untuk melapor. "Mungkin ada orang terduduk yang menjadi korban, perempuan harus berani bicara," ujarnya. (edi/uzi)

### Wabup akan Laporkan Bupati Sidoarjo ke Kemendagri

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo Subandi akan melaporkan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait mutasi 61 jabatan di Pemkab Sidoarjo. Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana akan melaporkan ke Kemendagri dan DPP Gerindra.

Mimik Idayana belum mengungkapkan pasti kapan akan melaporkan ke Kemendagri. Pihaknya masih menyiapkan berkas. "Segera akan dilaporin," ujarnya.

Selain itu, Mimik juga Ketua DPP Partai Gerindra juga berencana melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo ke DPP Gerindra. "Melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintah dari Partai pendukung pasangan kepala daerah ini, yaitu Gerindra, Golkar, dan Demokrat, ke Ketua Harian DPP Golkar," ungkapnya.

Mimik berharap pemerintah pusat bisa turun tangan menindaklanjuti laporan tersebut. Pihaknya juga akan mengajukan gugatan ke PTUN. "Sedang disiapkan juga (gugatan ke PTUN), oleh pihak yang dirugikan," katanya. (eza/uzi)

### BUPATI SUBANDI HADIRI PENGUKUHAN DAN RAKER MUI MASA KHIDMAT 2025-2030

Sidoarjo, Pojok Kiri. Bupati Sidoarjo menghadiri Pengukuhan dan Rapat Kerja Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sidoarjo Masa Khidmat 2025-2030. Pelantikan tersebut digelar di pendopo Delta Widya Sidoarjo, Sabtu (20/9/2025).

Pelantikan oleh Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Timur K.H. Moh Hasan Mutawakkil Alallah, terpilih K.H. Dr. Achmad Muhammad sebagai Ketua MUI Sidoarjo.

Bupati memberikan ucapan terima kasih atas kinerja pengurus MUI masa khidmat sebelumnya atas sinergi dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten serta dalam upaya menyempatkan ucapan selamat kepada pengurus MUI masa khidmat 2025-2030 yang baru saja dilantik.

Ia juga menyampaikan rasa bangga karena pada momen ini banyak hadir para ulama serta umaro seperti ketua umum MUI Provinsi Jawa Timur K.H. Moh Hasan Mutawakkil Alallah SH, Ketua Umum MUI Kabupaten Sidoarjo K.H. Dr. Achmad Muhammad, Rois Syuriah PCNU Sidoarjo K.H. Abdussalam Majid, Ketua Tanfidhiyah PCNU Sidoarjo K.H. Zainal Abidin, Ketua PD Muhammadiyah

Sidoarjo di masa ulama membimbing umat dengan ilmu dan akhlakul karamatnya dengan ummat memajukan masyarakat dengan kekekasannya, untuk itu silaturahmi antara ulama dan umarah marilah kita bangun dan pertahankan terutama dalam menyusun kebijakan Pemerintah yang mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan keadilan. "Selanjutnya kami juga mengucapkan selamat mengembikan amanah kepada para pengurus MUI Masa Khidmat 2025-2030 yang dilantik hari ini dan kami juga mengucapkan selamat pelaksanaan rupa kerja MUI sebagai mitra pemerintah dalam membangun kebhinekaan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pembangun Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (KholDy)

### Subandi: Kita Nggak Ada Persoalan, Mimik: Kalau Saya Sudah Males

**Saat Ditanya tentang Upaya Rekonsiliasi**

**SIDOARJO** - Di tengah polemik soal mutasi, Bupati Sidoarjo Subandi mengimbau hubungan dengan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana baik-baik saja. Sedangkan, Mimik merasa senang. Subandi menegaskan bahwa dirinya tidak merasa ada masalah dengan wakilnya. Ia menilai komunikasi kepada Subandi masih berjalan normal seperti biasa. "Kalau kita sebagai bupati dan wabup tetap hari ketemu. Nggak perlu gitu (rekonsiliasi), kita ini nggak ada persoalan," Subandi Bupati Sidoarjo.

Kalau saya sudah males, orang nggak pernah komitmen. Subandi Bupati Sidoarjo.

"Kalau saya sudah males, orang nggak pernah komitmen," ungkapnya singkat. Setelah itu soal mutasi 61 pejabat belum nampak hadir bersamaan dalam kegiatan. Mulai dari pelantikan dan mutasi pada Rabu (17/9) yang tidak dihadiri Wabup Mimik, kemudian di acara World Clean up Day pada Sabtu (20/9), baik bupati dan wabup tidak hadir. Kemarin (22/9), dalam acara launching Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) hanya bupati yang hadir. (eza/uzi)

### KILAS DEWAN Ketua DPRD Sidoarjo Imbau Karya Inovasi Jangan Hangat-hangat Tahi Ayam

Sidoarjo, Binawa. Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, mengimbau supaya hasil karya inovasi dari OPD maupun masyarakat Sidoarjo, saat mengajukin lomba KISI atau kompetisi inovasi tahun 2025 ini, setelah acara selesai, benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Tidak hanya disimpan begitu saja.

"Banyak yang terjadi di Sidoarjo, setelah membuat inovasi, tidak lama kemudian, tidak digunakan lagi, padahal untuk menciptakan inovasi itu, kadang ada yang membutuhkan anggaran yang besar sekali," kata Abdillah Nasih, Senin (22/9) di pendopo delta widya, saat menghadiri launching gelar lomba KISI tahun 2025. Lomba kisi di Kabupaten Sidoarjo memasuki tahun ke-3. Dirumahnya ini sudah berlangsung sejak tahun 2023 lalu yang sebesar Rp45 juta.

Familia dari Bappeda Sidoarjo untuk memulai pada 19 Oktober 2025. Kepala Bappeda Sidoarjo, M. Amur Rahman, mengatakan Karya ditukarkan dalam lomba harus bermanfaat bagi masyarakat. Inovasi harus selaras dengan program RPJM daerah.

Familia membagi 3 kategori dalam lomba kisi ini. Pertama, inovasi dari OPD, kedua fokus pada teknologi digital dan ketiga karya non digital. Kedua dan ketiga bisa diikuti dari masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa.

Bupati Sidoarjo, Subandi, dalam kesempatan itu minta banyaknya karya inovasi yang masuk dalam lomba kisi harus dimanfaatkan dengan pengunaannya bagi pelayanan publik. "Jumlah karya dalam lomba kisi tidak hanya meningkat saja, tetapi harus digunakan dan bermanfaat bagi pelayanan publik," katanya.

Data dari panitia lomba Kisi Sidoarjo, pemenang tahun 2024 lalu dari unsur OPD adalah Dispendukcapil Sidoarjo. OPD ini membuat inovasi pelayanan administrasi terkait pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat Sidoarjo yang mengalami masalah. Misalnya KTP, KK akan kelahiran rusak, akan segera diganti. (Kusdri)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS DEWAN

### Ketua DPRD Sidoarjo Imbau Karya Inovasi Jangan Hangat-hangat Tahi Ayam

#### Sidoarjo, Bhirawa

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasich, mengimbau supaya hasil karya inovasi dari OPD maupun masyarakat Sidoarjo, saat mengikuti lomba KISI atau kompetisi inovasi Sidoarjo tahun 2025 ini, setelah acara selesai, benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Tidak hanya disimpan begitu saja.

"Banyak yang terjadi di Sidoarjo, setelah membuat inovasi, tidak lama kemudian, tidak digunakan lagi, padahal untuk menciptakan inovasi itu, kadang ada yang membutuhkan anggaran yang besar sekali," kata Abdilah Nasich, Senin (22/9) di pendopo delta wibawa, saat menghadiri *launching* gelar lomba KISI tahun 2025.

Lomba kisi di Kabupaten Sidoarjo memasuki tahun ke-3. Dimulai sejak tahun 2023 lalu. Tahun 2025 ini hadiahnya lebih besar daripada tahun 2023 dan 2024 lalu yang sebesar Rp45 juta.

Panitia dari Bappeda Sidoarjo membuka *launching* pendaftaran mulai 22 September dan berakhir pada 19 Oktober 2025.

Kepala Bappeda Sidoarjo, M. Ainur Rahman, mengatakan Karya diikuti dalam lomba harus bermanfaat bagi masyarakat. Inovasi harus selaras dengan program RPJM daerah.

Panitia membagi 3 kategori dalam lomba kisi ini. Pertama, inovasi dari OPD, kedua fokus pada teknologi digital dan ketiga karya non digital. Kedua dan ketiga bisa diikuti dari masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa.

Bupati Sidoarjo, Subandi, dalam kesempatan itu minta banyaknya karya inovasi yang masuk dalam lomba kisi harus diimbangi dengan penggunaannya bagi pelayanan publik.

"Jumlah karya dalam lomba kisi tidak hanya meningkat saja, tetapi harus digunakan dan bermanfaat bagi pelayanan publik," katanya.

Data dari panitia lomba Kisi Sidoarjo, pemenang tahun 2024 lalu dari unsur OPD adalah Dispendukcapil Sidoarjo. OPD ini membuat inovasi pelayanan administrasi, terkait pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat Sidoarjo yang mengalami musibah. Misalnya KTP, KK akte kelahiran rusak, akan segera diganti. [kus.dre]



Ketua DPRD Sidoarjo,  
Abdilah Nasich

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Dajag Bhiru Wadud

## Pemkab Sidoarjo



LOEIT/UTA

Launching KISI 2025 dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (22/9/25)

## Gelar KISI 2025 Berhadiah Rp 60 juta

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025. Ajang pencarian inovasi pelayanan publik ini terbuka untuk umum dan gratis. Peserta dapat berupa perorangan atau kelompok maksimal tiga orang, dengan syarat wajib ber-KTP Sidoarjo.

Inovasi yang diajukan bisa berupa alat, proses, sistem, prototipe, maupun produk (barang/jasa) yang telah diterapkan. Pendaftaran dan pengajuan proposal dimulai hari ini, Senin (22/9/25) hingga 19 Oktober 2025 melalui aplikasi SETIA di tautan: <https://setia.sidoarjokab.go.id/kisi/>. Total hadiah mencapai Rp60 juta ditambah fasilitas pengajuan hak cipta-inovasi bagi para pemenang.

Launching KISI 2025 dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (22/9/25). Menurutnya, KISI bukan sekadar perlombaan, melainkan gerakan bersama untuk memperkuat kualitas pelayanan publik.

"KISI menjadi wadah bagi perangkat daerah, unit kerja, dan masyarakat untuk berinovasi. Tujuannya mendekatkan dan mempermudah pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Inovasi bukan pilihan, tapi keharusan," tegas Subandi.

Ia juga menekankan bahwa inovasi tidak selalu berbentuk teknologi, melainkan keberanian berpikir berbeda, bertindak cerdas, dan melayani secara prima. "Inovasi bisa lahir dari desa, kelurahan, hingga ruang kerja yang sederhana, namun mampu mengubah wajah pelayanan publik," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman menjelaskan bahwa KISI sudah memasuki tahun ketiga.

Tiga kategori dilombakan tahun ini, yakni Inovasi Daerah (khusus untuk perangkat daerah/OPD, kecamatan, puskesmas). Inovasi Teknologi Informasi/Digital dan Inovasi Ekonomi, Sosial, Budaya atau Non-Digital (untuk masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan, pelajar, dan mahasiswa).

Antusiasme masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2023 tercatat 67 proposal inovasi, dan tahun 2024 melonjak menjadi 124 proposal yang masuk penilaian. • Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Polwan Dorong Perempuan Berani Bicara

SIDOARJO - Polwan Polresta Sidoarjo mengkampanyekan aksi Berani Bicara Selamatkan Sesama di Lippo Plaza, Minggu (21/9) malam. Targetnya pengunjung mal, khususnya perempuan.

Kegiatannya diisi dengan pembagian brosur dan pemeriksaan kesehatan gratis. Selain itu, juga disediakan tempat konsultasi dan pelaporan yang digawangi Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). "Memudahkan pengunjung apabila pernah mengalami

tindak kekerasan atau pelecehan," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

Tobing menyatakan, program itu diadakan sebagai salah bentuk kehadiran polisi di masyarakat. Khususnya dalam memberikan perlindungan kepada kelompok rentan seperti perempuan. Dengan kampanye tersebut dia berharap perempuan tidak takut untuk melapor. "Mungkin ada orang terdekat yang menjadi korban, perempuan harus berani bicara," ujarnya. (edi/uzi)



DOK POLRESTA SIDOARJO

TEROBOSAN: Polwan Polresta Sidoarjo menggelar kampanye bertajuk Berani Bicara Selamatkan Sesama di Lippo Plaza, Minggu (21/9) malam.

## Jawa Pos

### Umsida Kembangkan Teknologi Pembakar Sampah tanpa Asap

SIDOARJO - TPS Suko, Sidoarjo, menjadi percontohan pengelolaan sampah ramah lingkungan berkat hadirnya inovasi teknologi Pesta (Pembakaran Sampah Tanpa Asap). Alat itu dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida).

Totok Wahyu Abadi selaku ketua tim pengabdian men-

jelaskan, teknologi itu didesain untuk mengurangi volume sampah hingga satu ton per hari. Inovasi tersebut dilengkapi tungku api roket, insinerator dengan penyangkutan asap, serta sistem injeksi air yang mampu menekan emisi berbahaya. "Menjadi solusi masalah di TPS Suko yang sering dikeluhkan karena pencemaran udara

akibat pembakaran terbuka," katanya kemarin (22/9).

Pesta, lanjutnya, bukan hanya alat pembakar sampah. Namun, juga sarana menuju sanitasi aman dan berkelanjutan. Dia menerangkan, hasil pembakaran sampah bisa dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi. "Limbah sisa dapat diolah menjadi paving blok, batako

ringan, pupuk organik, atau pupuk cair. Mendukung konsep ekonomi sirkular," paparnya.

Ketua RW 9 Desa Suko Endro Bagus S mengapresiasi inovasi itu. Pesta dinilai memberi manfaat besar bagi TPS. "Dengan alat ini pengelolaan sampah lebih tertata. Kami bangga jadi pilot project penggunaan incinerator tanpa asap," tandasnya. (edi/uzi)



RAMAH LINGKUNGAN: TPS Suko, Sidoarjo, menggunakan teknologi PESTA (Pembakaran Sampah tanpa Asap) yang dikembangkan tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## Jawa Pos



Bupati Sidoarjo	Wabup Sidoarjo
Persilakan Wabup lapor ke Kemendagri	1 Siapkan laporan soal mutasi ke Kemendagri.
Klaim sesuai aturan, transparan dan tanpa jual beli jabatan	2 Laporkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo ke Ketua Harian DPP Gerindra.
Pastikan roda pemerintahan tetap berjalan meski ada dinamika politik.	3 Siapkan gugatan ke PTUN

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

GRAFIS: ADIT/JAWA POS

## Wabup Minta Pusat Turun Tangan

**POLEMIK** mutasi 61 jabatan di Pemkab Sidoarjo masih berlanjut. Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana akan melaporkan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Bupati Sidoarjo Subandi tak memperlmasalahkannya.

Menurut Subandi, pelantikan tersebut sudah sesuai aturan dan sudah seizin dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN). "Nggak ada masalah, silahkan kalau mau dilaporkan. Yang penting mutasi ini sudah sesuai aturan. Kami sudah melalui sistem I-Mut dan manajemen talenta," ujarnya kemarin (22/9).

### Tak Halangi Laporan

Subandi memastikan tidak ada aturan yang dilanggar dalam mutasi yang digelar pekan lalu. "Kalau BKN sudah memberi izin soal mutasi ini. Kalau bu Wabup ada kurang ini kurang

itu, silahkan saja (lapor). Kita sangat terbuka," katanya.

### Tegaskan Mutasi Dilakukan Transparan

Mantan Wabup Sidoarjo periode sebelumnya itu juga menegaskan bahwa semua proses mutasi dilakukan secara transparan dan dengan sistem terbaru. "Tugas bupati itu noto kabupaten. Jadi tidak boleh ada jual beli jabatan. Semua kita lakukan transparan," ucapnya.

Ia menegaskan roda pemerintahan Sidoarjo akan terus berjalan meski ada dinamika politik di internal pemerintahan. "Yang jelas kita menempatkan pejabat sesuai regulasi. Insya Allah roda pemerintahan tetap jalan," ujarnya.

### Laporkan ke Kemendagri dan DPP Gerindra

Sementara itu, Wabup Si-

doarjo Mimik Idayana belum mengungkapkan pasti kapan akan melaporkan ke Kemendagri. Pihaknya masih menyiapkan berkas. "Segera akan dilaporkan," ujarnya.

Selain itu, Mimik yang juga Ketua DPC Partai Gerindra juga berencana melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintahan Sidoarjo ke DPP Gerindra. "Melaporkan kondisi penyelenggaraan pemerintah dari Partai pengusung pasangan kepala daerah ini, yaitu Gerindra, Golkar, dan Demokrat, ke Ketua Harian DPP Golkar," ungkapnya.

Mimik berharap pemerintah pusat bisa turun tangan menindaklanjuti laporan tersebut. Pihaknya juga akan mengajukan gugatan ke PTUN. "Sedang disiapkan juga (gugatan ke PTUN), oleh pihak yang dirugikan," katanya. (eza/uzi)

# Jawa Pos

## Subandi: Kita Nggak Ada Persoalan, Mimik: Kalau Saya Sudah Males

Saat Ditanya tentang  
Upaya Rekonsiliasi

**SIDOARJO** - Di tengah polemik soal mutasi, Bupati Sidoarjo Subandi mengklaim hubungannya dengan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana baik-baik saja. Sedangkan, Mimik merasa sebaliknya.

Subandi menegaskan bahwa dirinya tidak merasa ada masalah dengan wakilnya. Ia menilai komunikasi keduanya masih berjalan normal seperti biasa. "Kalau kita sebagai bupati dan wabup tiap hari ketemu. *Nggak* perlu gitu (rekonsiliasi), kita ini *nggak* ada persoalan," ujarnya kemarin (22/9).

Menurutnya, perbedaan pandangan soal mutasi pejabat tidak mempengaruhi hubungan kerja keduanya. Bahkan ia menyebut, sekalipun Wabup melaporkan mutasi ke Kemendagri, hal itu tidak akan merusak hubungan. "Kalau dia (Wabup)



Kalau kita sebagai bupati dan wabup tiap hari ketemu. *Nggak* perlu gitu (rekonsiliasi), kita ini *nggak* ada persoalan."

**Subandi**  
Bupati Sidoarjo

mau laporkan ke Kemendagri *nggak* masalah. Hubungan kita bupati dan wakil bupati tetap baik-baik saja," paparnya.

### Belum Tampak Hadir Bersama

Sedangkan, pernyataan berbeda datang dari Wabup Mimik Idayana. Mimik mengaku sudah malas untuk melakukan pertemuan dengan bupati.

Kalau saya sudah males, orang *nggak* pernah komitmen."

**Mimik Idayana**  
Wabup Sidoarjo

"Kalau saya sudah males, orang *nggak* pernah komitmen," ungkapnya singkat.

Selepas isu soal mutasi 61 pejabat mencuat ke publik, keduanya belum nampak hadir bersamaan dalam kegiatan. Mulai dari pelantikan dan mutasi pada Rabu (17/9) yang tidak dihadiri Wabup Mimik, kemudian di acara World Clean up Day pada Sabtu (20/9), baik bupati dan wabup tidak hadir. Kemarin (22/9), dalam acara launching Kompetisi Inovasi Sidoarjo (Kisi), hanya bupati yang hadir. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

SELASA | 23 SEPTEMBER 2025

HARIAN  
BANGSA

3

JOMBANG NGANJUK MOJOKERTO SIDOARJO

## Wabup akan Laporkan Bupati Sidoarjo ke Kemendagri

**Sidoarjo – HARIAN BANGSA**  
Wabup Sidoarjo Mimik Idayana akan melaporkan Bupati Sidoarjo Subandi ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait konflik mutasi dan rotasi puluhan ASN. Merespons hal itu, Subandi merespons dengan santai. "Terkait dilaporkan ke Mendagri, nggak apa-apa, silakan," kata Subandi saat ditemui wartawan di sela-sela pemberian sambutan di acara Launching Komisi Inovasi Sidoarjo (KIS) tahun 2025 di pendopo Sidoarjo, Senin (22/9/2025). Ia menegaskan mutasi ter-

hadap 61 pejabat ASN yang digelar pada Rabu (17/9) sudah sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku. Yang penting mutasi ini sudah sesuai dengan regulasi melalui sistem terbaru, ada sistem IMUD, ada sistem manajemen. Semua sudah kita lakukan sesuai aturan," imbuh Subandi. Subandi menyebutkan mutasi dan rotasi pejabat dilakukan transparan, tanpa praktik jual beli, bahkan Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah memberikan izin pelantikan sehingga prosesnya dinilai sah.



Bupati Sidoarjo, Subandi.

"TPK sudah berjalan, PPK juga sudah berjalan, dan dari BKN dinyatakan pelantikan ini sudah diizinkan. Kalau sudah diizinkan berarti bisa kita lakukan. Jadi tidak ada masalah," tegasnya. Potensi itu semakin menguatkan konflik antara Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan Bupati Subandi semakin panas. Konflik terjadi lantaran Mimik mengaku tak dilibatkan dalam mutasi dan rotasi aparat sipil negara (ASN). Mimik berniat melaporkan Subandi ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Dalam pelantikan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa itu, sebanyak 61 ASN dimutasi dan dirotasi, dari pejabat tinggi hingga pejabat administrasi. Padahal, menurut Mimik, sebelumnya telah disepakati bahwa pergeseran hanya untuk mengisi 31 jabatan yang kosong di sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD). "Saya sangat menyayangkan karena kesepakatan awal hanya untuk 31 ASN, tapi tiba-tiba jumlahnya menjadi 61 orang. Penambahan itu tidak pernah diberitahukan kepada saya selaku tim pengarah dalam TPK (Tim Penilai Kinerja)," ujar

Mimik, Minggu (21/9/2025). Mimik menegaskan mutasi tersebut melanggar prosedur sebagaimana diatur dalam PP Nomor 20 tentang Penilaian Kinerja PNS dan UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Merit. Ia mengatakan akan melaporkan hal ini ke Kemendagri. "Jelas ada pelanggaran mekanisme. Saya tidak mengetahui prosesnya, bahkan saat pelantikan berlangsung. Karena itu, saya akan melaporkan masalah ini ke Kementerian Dalam Negeri agar sistem di Sidoarjo diturunkan kembali," tegasnya. (md/rus)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warjo, Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Peringati HUT ke-80 PMI, Pemkab Sidoarjo Berikan Penghargaan 1932 Pendorong Darah Aktif

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemrintah Kabupaten Sidoarjo memberikan tanda penghargaan donor darah sukarela kepada 1.932 pendonor darah dalam peringatan HUT ke-80 Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai apresiasi atas dedikasinya yang telah rutin mendonorkan darah demi kemanusiaan.

Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo, Subandi kepada para pendonor dengan jumlah donor darah terbanyak. Penghargaan tersebut diberikan kepada, diantaranya pendonor aktif 125 kali sebanyak 13 orang, pendonor aktif 100 kali sebanyak 15 orang, pendonor aktif 75 kali sebanyak 34 orang, pendo-

nor aktif 50 kali sebanyak 120 orang, pendonor aktif 25 kali sebanyak 750 orang, dan terakhir pendonor aktif 10 kali sebanyak 1.000 orang.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan terima kasih dan apresiasinya kepada seluruh pendonor serta relawan yang telah menjadi bagian penting dalam menyelamatkan banyak nyawa manusia.

"Penghargaan ini nilainya sangat tinggi. Dedikasi dan keikhlasan para pendonor adalah bagian dari penyelamat kehidupan. Setetes darah mampu memberi cahaya harapan bagi mereka yang sedang berjuang. Semoga Allah SWT membalas dengan berlipat-lipat kebaikan," tuturnya saat sambutan

pada acara HUT ke-80 PMI di Pendopo Delta Wibawa pada Sabtu (20/9/2025).

Subandi juga menambahkan Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen memberikan dukungan terhadap PMI, baik dalam kegiatan donor darah maupun pengembangan layanan kesehatan.

"Mari kita terus jadikan donor darah sebagai budaya hidup sehat dan wujud nyata kepedulian. Dengan tagline tebar kebaikan, kita berharap semua pendonor senantiasa diberi kesehatan," ungkapnya.

"Donor darah bukan hanya tentang kesehatan, tapi juga budaya kemanusiaan, karena kemanusiaan tidak membutuhkan panggung, melainkan tindakan nyata," tambahnya.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan darah di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Pada tahun 2024, PMI Sidoarjo berhasil mengumpulkan 58.141 kantong darah, naik 18 persen dibandingkan tahun 2023 sebanyak 49.329 kantong. Pada semester pertama 2025, pemakaian darah telah mencapai 31.690 kantong, dan diperkirakan kebutuhan darah hingga akhir tahun bisa mencapai 62 ribu kantong. Meski meningkat, PMI Sidoarjo optimis kebutuhan darah akan terpenuhi 100 persen.

Selain fokus pada donor darah, Ketua PMI Sidoarjo, Andjar Surjadianto, juga menjelaskan bahwa PMI mendukung program

pemerintah pusat, yaitu industri ftaksionasi plasma. Dijelaskannya, PMI Sidoarjo merupakan satu diantara 10 UPTD PMI se-Indonesia yang sudah mendapat sertifikasi 3 badan, yaitu sertifikat CPOB BPOM RI, Sertifikat akreditasi dari Kemenkes, dan Sertifikat akreditasi SK Plasma dari Korea Selatan sehingga PMI Sidoarjo menyiapkan obat albumin dan imunoglobulin.

"Saat ini, Sidoarjo sudah mengirim sebanyak 948 liter, ditargetkan tiap bulan mampu memproduksi 300 liter sebagai upaya menuju kemandirian produksi obat agar mengurangi ketergantungan import obat," jelasnya. (Khol/Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

# BUPATI SUBANDI HADIRI PENGUKUHAN DAN RAKER MUI MASA KHIDMAD 2025-2030

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo menghadiri Pengukuhan dan Rapat Kerja Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia MUI Kabupaten Sidoarjo Masa Khidmat 2025- 2030. Pelantikan tersebut digelar di pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Sabtu (20/9/2025).

Pelantikan oleh Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Timur K.H. Moh Hasan Mutawakkil Alallah, terpilih KH. Dr. Achmad Muhammad sebagai Ketua MUI Sidoarjo

Bupati memberikan ucapan terima kasih atas kinerja pengurus MUI masa khidmat sebelumnya atas sinergi dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten serta tidak lupa menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus MUI masa khidmat 2025-20230 yang baru saja dilantik.

Ia juga menyampaikan rasa bahagiannya karena pada moment ini banyak dihadiri para ulama serta umaro



seperti ketua umum MUI Provinsi Jawa Timur KH. Muh Hasan Mutawakkil Alallah SH, Ketua Umum MUI Kabupaten Sidoarjo KH. Dr. Achmad Muhammad, Rois Syuriah PCNU Sidoarjo KHR. Abdussalam Mujib, Ketua Tanfidyah PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin, Ketua PD Muhammadiyah

Sidoarjo Prof. Dr. H. Dhoul Milal, Kepala Kemenag Sidoarjo serta Dandim 0816 Sidoarjo.

Bupati Subandi memberikan apresiasi positif atas terlaksananya Musyawarah Daerah untuk memilih pengurus MUI Masa Khidmat 2025-2030 hingga Pengukuhan dan Rapat Kerja pada

hari ini. Ini menunjukkan bahwa MUI Kabupaten Sidoarjo adalah organisasi yang eksis bermanfaat bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat Sidoarjo.

"Hal ini tidak lepas dari peran ulama dan umarah dalam mewujudkan ke-maslahatan bagi kehidupan masyarakat di Kabupaten

Sidoarjo di mana ulama membimbing umat dengan ilmu dan akhlakul karimahya sedangkan umarah memimpin masyarakat dengan kekuasaannya, untuk itu silaturahmi antara ulama dan umarah marilah terus kita bangun dan pertahankan terutama dalam menyusun kebijakan Pemerintah guna mewujudkan Sidoarjo yang religius dan kondusif," katanya.

Sebagai pimpinan Daerah ia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Kyai yang turut membersamai pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Selanjutnya kami juga mengucapkan selamat mengemban amanah kepada para pengurus MUI Masa Khidmat 2025-2030 yang dikukuhkan hari ini dan kami juga mengucapkan selamat kepada pelaksanaan rapat kerja MUI semoga dapat merumuskan berbagai program manfaat bagi masyarakat serta bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (Khol/Dy)

S Dipindai dengan CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



30 orang ibu-ibu pegiat UMKM Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, audiensi dengan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di rumah dinasny, Senin (22/9/25) LOEFP/DUTA

## UMKM Geluran Masih Terkendala Pemasaran, Audiensi ke Wabup Cari Jalan Keluar

**SIDOARJO** - Sekitar 30 orang ibu-ibu pegiat UMKM Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, melakukan audiensi dengan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di rumah dinasny, Senin (22/9/25).

Audiensi ini bertujuan memperkenalkan produk-produk UMKM warga Geluran sekaligus memohon dukungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, khususnya dalam aspek pemasaran. Selama ini, pemasaran produk UMKM Geluran baru dilakukan melalui toko daring (online shop) sehingga jangkauan pasarnya masih terbatasnya terkendala.

Wabup Mimik Idayana menyambut baik kedatangan rombongan dan mengapresiasi produk-produk yang ditampilkan, di antaranya olahan Asman Toga yang pernah meraih juara pertama lomba produk makanan dan minuman. Ia juga menekankan pentingnya

legalitas.

"Kalau ada produk yang belum punya izin edar, segera diurus agar bisa dipasarkan lebih luas. Pemerintah akan membantu prosesnya," tegas Mimik.

Selain itu, Wabup Mimik berjanji akan membuka akses pemasaran dengan menyediakan ruang di beberapa outlet UMKM di titik strategis yang ramai pengunjung. Menurutnya, hal itu akan memperkuat branding produk UMKM lokal agar lebih dikenal masyarakat, bahkan berpotensi jadi oleh-oleh khas Sidoarjo.

"Pemerintah akan mendukung semaksimal mungkin. Ibu-ibu ini pegiat UMKM yang harus kita fasilitasi. Bila perlu, bergabung dalam koperasi Merah Putih agar lebih kuat," tambahnya.

Lurah Geluran, Purwaningtyas Yuli Eka, SE, menuturkan bahwa produk UMKM warganya berbasis

hasil kebun sendiri, diolah mandiri, dan dikemas modern. Produk yang dihasilkan berupa minuman seduh dan segar berbahan alami seperti buah angkung, bunga telang, bunga marigold, daun kelor, daun mint, hingga daun keji beling.

"Kami berharap dukungan Pemkab Sidoarjo, termasuk melalui E-Katalog, agar produk kami lebih dikenal dan pemasarannya semakin mudah," ujarnya.

Hasil penjualan produk UMKM Geluran saat ini juga dimanfaatkan untuk membiayai anak-anak asuh kurang mampu di wilayah tersebut.

"Alhamdulillah, dengan income ini kami bisa mandiri sebagai RW," ungkapnya.

Ibu-ibu pegiat UMKM Geluran juga mempromosikan produknya melalui toko daring "Toko Ladang Hijau" di tautan: <https://id.shp.ee/7HQjXGQ>. • Loe

## Dekatkan Layanan Hukum, Polwan Polresta Gelar Kampanye di Mal

KOTA-Inovasi untuk semakin mendekatkan diri kepada masyarakat terus dilakukan Polresta Sidoarjo. Di tengah keramaian pengunjung mal, puluhan Polisi Wanita (Polwan) Polresta Sidoarjo hadir menggelar kampanye bertajuk "Berani Bicara, Selamatkan Sesama", di Lippo Plaza, Minggu (21/9) malam.

Kampanye ini digelar untuk mendorong anak-anak maupun perempuan agar tidak takut melaporkan berbagai tindak kekerasan, ketidakadilan, hingga pelecehan yang mereka alami.

Kapolresta Sidoarjo Kombes

Pol Christian Tobing menegaskan, kegiatan tersebut menjadi bentuk nyata kehadiran polisi dalam memberikan perlindungan kepada kelompok rentan.

"Melalui kegiatan ini kami berharap masyarakat, terutama anak-anak dan perempuan, tidak takut untuk melapor ketika mengalami tindak kekerasan atau pelanggaran hukum lainnya," ujarnya.

Dalam kegiatan itu, Polwan membagikan brosur, membuka layanan pemeriksaan kesehatan gratis, serta menyiapkan

● Ke Halaman 10



BERANI LAPOR: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing saat melayani masyarakat di mal.

layouter: hadi

 RADAR  
SIDOARJO.ID

## Dekatkan Layanan Hukum,...

meja konsultasi dan pelaporan yang bisa dimanfaatkan pengunjung.

Salah satu pengunjung, Sani, mengaku terbantu dengan adanya kampanye tersebut.

"Menurut saya ini langkah bagus sekali. Kehadiran Polwan di tempat umum seperti mall membuat kami lebih mudah mendapatkan perlindungan hukum. Jadi kalau ada masalah, tidak perlu bingung harus lapor ke mana," tuturnya. (dik/vga)

 RADAR  
SIDOARJO.ID

## Munculkan Terobosan Pelayanan Publik, Launching Kompetisi KISI



KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025. Ajang tahunan ini menjadi wadah bagi ASN, mahasiswa, hingga masyarakat umum untuk melahirkan terobosan yang bermanfaat bagi pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah.

"KISI menjadi ruang bagi perangkat daerah, unit kerja, dan masyarakat untuk berinovasi dalam pelayanan publik. Tujuannya, agar pemerintah semakin mudah dan dekat dalam memberikan pelayanan," ujar Bupati Sidoarjo, Subandi, usai kegiatan launching, Senin (22/9).

Subandi menegaskan, pola kerja lama tidak bisa lagi digunakan di era globalisasi. Menurutnya, masyarakat kini menuntut pelayanan yang cepat, responsif, dan sesuai kebutuhan zaman.

"KISI bukan hanya sekadar lomba, melainkan wadah bersama untuk menumbuhkan budaya inovasi di Kota Delta," tegasnya.

Kepala Bappeda Sidoarjo, Muhammad Ainur Rahman, menjelaskan bahwa KISI tahun ini terbagi dalam tiga kategori: Inovasi Daerah, Inovasi Teknologi Informasi/Digital, dan Inovasi Sosial Budaya. ● Ke Halaman 10

DIBUKA: Bupati Sidoarjo Subandi secara simbolis menekan tombol pembukaan Lomba KISI 2025.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO



### Munculkan Terobosan...

"Tahun pertama ada 60 proposal inovasi, tahun kedua meningkat jadi 134 proposal. Tahun ini pendaftaran dibuka sejak 22 September hingga 19 Oktober 2025," ungkapnya.

Untuk menyukseskan ajang ini, Bappeda Sidoarjo menggandeng

berbagai pihak, mulai dari kepala perangkat daerah, camat, kepala UPT puskesmas, Ketua K3S SDN, Ketua MKKS SMPN, hingga rektor sejumlah perguruan tinggi di Sidoarjo.

"Kolaborasi ini penting supaya ide-ide inovatif tidak hanya lahir, tapi juga bisa diterapkan di lapangan," katanya.

Sementara itu, Sekda Pemkab Sidoarjo, Fenny Apridawati, menekankan pentingnya dampak nyata dari setiap inovasi.

"Inovasi teknologi yang canggih kalau tidak bermanfaat bagi masyarakat, maka tidak ada gunanya. Kuncinya, setiap inovasi harus membawa dampak langsung," pungkasnya. (sai/vga)





**KUNJUNGAN:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat bertemu dengan pegiat UMKM.

## Perluas Pasar, Pegiat UMKM Audiensi dengan Wabup

SEKITAR 30 ibu-ibu pegiat UMKM Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, melakukan audiensi dengan Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, di Rumah Dinas Wakil Bupati, Senin (22/9).

Kunjungan tersebut bertujuan memperkenalkan produk-produk UMKM Geluran sekaligus memohon dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, khususnya dalam hal pemasaran. Selama ini, penjualan produk UMKM Geluran masih terbatas melalui toko online.

Wakil Bupati Mimik Idayana menyambut baik kehadiran para pegiat UMKM tersebut. Ia bahkan mengapresiasi sejumlah produk unggulan, seperti olahan Asman Toga yang pernah meraih juara pertama dalam kategori olahan makanan dan minuman.

“Jika ada produk jual yang belum memiliki izin pemasaran, segera diurus agar pemasarannya lebih lancar dan jangkauannya luas. Pemerintah akan membantu dalam prosesnya,” ujar Mimik.

Selain itu, Mimik juga berjanji akan membantu pemasaran dengan menempatkan produk UMKM Geluran di beberapa outlet yang berada di titik-titik ramai pengunjung. Ia berharap produk-produk tersebut dapat dikenal lebih luas, bahkan bisa menjadi oleh-oleh khas Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

[radarsidoarjo.id](http://radarsidoarjo.id) 031-5828 0826 [radarsidoarjo@gmail.com](mailto:radarsidoarjo@gmail.com)

Dipindai dengan CamScanner

## Perluas Pasar,...

“Pemerintah akan memberikan dukungan semaksimal mungkin. Ibu-ibu pegiat UMKM ini harus kita fasilitasi dan kita dukung. Bila perlu, bisa bergabung dalam Koperasi Merah Putih,” tambahnya.

Lurah Geluran, Purwaningtyas Yuli Eka, SE, menuturkan bahwa produk UMKM Geluran memiliki keunikan tersendiri karena diolah dari hasil kebun mandiri warga. Dari kebun tersebut dihasilkan berbagai minuman seduh maupun segar yang juga berkhasiat sebagai obat herbal, dengan kemasan menarik dan modern.

“Dengan kehadiran kami di sini, kami mohon dukungan Pemkab Sidoarjo agar produk UMKM Geluran

bisa masuk ke E-Katalog. Dengan begitu, produk kami lebih dikenal dan pemasarannya lebih mudah,” ucapnya.

Menariknya, hasil penjualan produk UMKM Geluran sudah dimanfaatkan untuk membiayai anak-anak asuh serta anak-anak kurang mampu di wilayah setempat. “Alhamdulillah, dengan income yang dihasilkan, RW kami bisa mandiri,” ungkap Purwaningtyas.

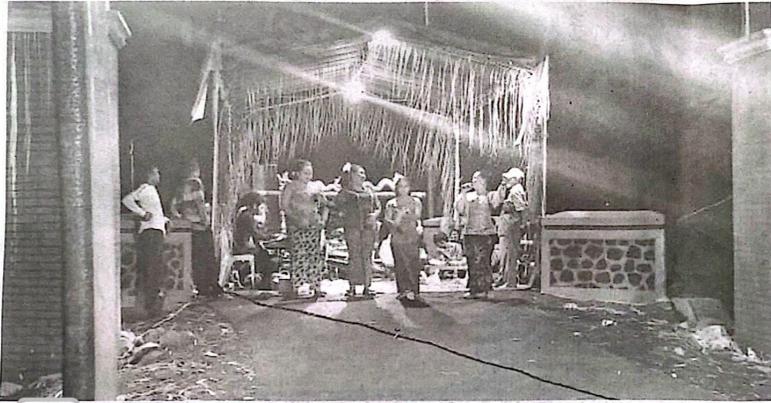
Produk unggulan UMKM Geluran di antaranya adalah minuman seduhan dari tanaman buah angkung, bunga telang, bunga marigold, daun kelor, daun mint, hingga daun keji beling. Produk-produk tersebut dikemas dengan merek “Seduhan’qu” dan juga dipasarkan melalui gerai “Toko Ladang Hijau.” (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## TNI Rampungkan Jembatan Penghubung Desa Gempol Klutuk dan Kalimati di Tarik



TAKYAKU: ANS. Jembatan penghubung dua desa di Kecamatan Tarik diresmikan.

TNI kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap kebutuhan dasar masyarakat.

Melalui program Karya Bakti TNI 2025, jembatan penghubung antara Desa Kalimati dan Desa

Gempol Klutuk, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, rampung dibangun dan diresmikan pada Minggu

(21/9) malam. Peresmian jembatan berlangsung sederhana, penuh rasa syukur. Warga

setempat menggelar tasyakuran dengan tumpengan dan hiburan campursari.

Menariknya, acara tersebut murni hasil swadaya dan inisiatif warga RT, bukan program resmi pemerintah desa.

Danramil Tarik, Lettu Inf Yahman, yang hadir mewakili Dandim, mengungkapkan rasa bahagianya melihat antusiasme masyarakat.

"Jembatan ini sebelumnya sudah tidak layak dilewati. Alhamdulillah, sekarang sudah bisa diguna-

kan kembali. Kami senang bisa membantu masyarakat lewat Karya Bakti TNI," ujarnya.

La menambahkan, program Karya Bakti TNI memang dirancang untuk memberi manfaat langsung bagi masyarakat.

"Mudah-mudahan jembatan ini benar-benar bermanfaat bagi warga sekitar, terutama untuk memperlancar aktivitas sehari-hari," tambahnya.

Selain pembangunan jembatan, program Karya Bakti TNI 2025 di Desa Gempol Klutuk juga men-

cakup peresmian sumur bor di sebelah SD Gempol Klutuk hasil kolaborasi dengan Laznas BMH Unit Sidoarjo.

Tak hanya itu, TNI juga merenovasi rumah tidak layak huni (RTLH) milik warga setempat.

Dengan rampungnya jembatan tersebut, warga kini lebih mudah beraktivitas antar desa.

Ke depan, TNI bersama masyarakat diharapkan terus memperkuat sinergi dalam pembangunan sarana yang bermanfaat luas. (dik/vga)

### Salwa Dwi Fita Sari Wakili Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri di SMI Youth Exchange 2025

KOTA-Prestasi membanggakan kembali diraih mahasiswa Sidoarjo, Mahasiswa Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri, Salwa Dwi Fita Sari terpilih sebagai delegasi program SMI Youth Exchange Chapter Singapore, Malaysia dan Thailand.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Gelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo, Ajak Masyarakat Ciptakan Terobosan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo kembali menggelar Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025. Ajang tahunan ini menjadi wadah bagi aparatur sipil negara (ASN), mahasiswa, hingga masyarakat umum untuk melahirkan terobosan yang bermanfaat bagi pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, KISI jadi ruang bersama untuk menumbuhkan budaya inovasi. "Kita berlomba-lomba memberikan kesempatan seluas-luasnya. Harapannya bisa mempermudah pelayanan



CARI INOVATOR: Kepala Bappeda Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman (dua dari kiri), Bupati Sidoarjo Subandi (tiga dari kiri), dan Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (tiga dari kanan) saat launching Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025 di Pendopo Delta Wibawa kemarin (22/9).

dan mendorong percepatan pembangunan di Sidoarjo," ujarnya pasca meluncurkan KISI kemarin (22/9).

Kepala Bappeda Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman

menjelaskan, KISI tahun ini dibagi dalam tiga kategori. Yakni kategori Inovasi Daerah, Inovasi Teknologi Informasi atau digital, dan Inovasi Sosial Budaya. "Ta-

hun pertama ada 60 proposal inovasi, tahun kedua 134 proposal, dan tahun ini pendaftaran dibuka mulai 22 September hingga 19 Oktober 2025," jelasnya.

Sekda Sidoarjo Fenny Apri-dawati, mengharapkan inovasi yang dilombakan bisa berdampak langsung bagi masyarakat. Menurutnya, kecanggihan teknologi bukan satu-satunya tolok ukur. "Misal, inovasi teknologi yang sangat canggih, namun kalau tidak berdampak dan tidak bermanfaat pada masyarakat, ya tidak ada gunanya," paparnya. (eza/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Subandi Hadiri Pengukuhan dan Raker MUI Masa Khidmat 2025-2030



Progres Jatim.com, Sidoarjo- Bupati Sidoarjo menghadiri Pengukuhan dan Rapat Kerja Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia MUI Kabupaten Sidoarjo Masa Khidmat 2025- 2030. Pelantikan tersebut digelar di pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Sabtu (20/9/2025).

Pelantikan oleh Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Timur K.H. Moh Hasan Mutawakkil Alallah, terpilih KH. Dr. Achmad Muhammad sebagai Ketua MUI Sidoarjo

Bupati memberikan ucapan terima kasih atas kinerja pengurus MUI masa khidmat sebelumnya atas sinergi dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten serta tidak lupa menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus MUI masa khidmat 2025-20230 yang baru saja dilantik.

Ia juga menyampaikan rasa bahagiannya karena pada moment ini banyak dihadiri para ulama serta umaro seperti ketua umum MUI Provinsi Jawa Timur KH. Muh Hasan Mutawakkil Allalah SH, Ketua Umum MUI Kabupaten Sidoarjo KH. Dr. Achmad Muhammad, Rois Suriah PCNU Sidoarjo KHR. Abdussalam Mujib, Ketua Tanfidyah PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin, Ketua PD Muhammadiyah Sidoarjo Prof. Dr. H. Dhoul Milal, Kepala Kemenag Sidoarjo serta Dandim 0816 Sidoarjo.

Bupati Subandi memberikan apresiasi positif atas terlaksananya Musyawarah Daerah untuk memilih pengurus MUI Masa Khidmat 2025-2030 hingga Pengukuhan dan Rapat Kerja pada hari ini. Ini menunjukkan bahwa MUI Kabupaten Sidoarjo adalah organisasi yang eksis bermanfaat bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat Sidoarjo.

"Hal ini tidak lepas dari peran ulama dan umarah dalam mewujudkan kemaslahatan bagi kehidupan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo di mana ulama membimbing umat dengan ilmu dan akhlakul karimahny sedangkan umarah memimpin masyarakat dengan kekuasaannya. untuk itu silaturahmi antara ulama dan umarah marilah terus kita bangun dan pertahankan terutama dalam menyusun kebijakan Pemerintah guna mewujudkan Sidoarjo yang religius dan kondusif",katanya.

Sebagai pimpinan Daerah ia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Kyai yang turut kebersamai pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

" Selanjutnya kami juga mengucapkan selamat mengemban amanah kepada para pengurus MUI Masa Khidmat 2005-2030 yang dikukuhkan hari ini dan kami juga mengucapkan selamat kepada pelaksanaan rapat kerja MUI semoga dapat merumuskan berbagai program manfaat bagi masyarakat serta bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo."ucapnya.(GUS)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun Subandi Membuka Kedungsumur Culture Carnival 2025 : Sidoarjo Harus Berbudaya dan Berkarakter**



Progres Jatim.com, Sidoarjo – Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi membuka secara langsung acara Gebyar Hari Aksara “Kedungsumur Culture Carnival” tahun 2025 di Kantor Kelurahan Kedungsumur, Minggu (21/9/2025).

Acara ini rutin diselenggarakan oleh Desa Kedungsumur setiap tahun untuk merayakan dan mempromosikan kekayaan budaya lokal melalui tarian, musik, kostum, dan kuliner, serta menjadi wadah ekspresi dan apresiasi seni bagi masyarakat dan generasi muda.

Kedungsumur Culture Carnival tahun 2025 menampilkan pertunjukan seni budaya teatrical menarik yang diikuti oleh 14 grup yang berasal dari masing-masing RT di Desa Kedungsumur.

Sriatun Subandi menyampaikan apresiasi terhadap acara Kedungsumur Culture Carnival 2025 yang menjadi penguat jati diri dalam memelihara kebudayaan lokal yang ada di Sidoarjo.

- “Kami memberikan apresiasi terhadap acara ini karena menjaga dan memperkuat jati diri sekaligus menjadi ruang kreatif untuk generasi muda bangga akan budayanya”, tutur Sriatun Subandi.

Ketua TP PKK Sriatun Subandi juga menekankan bahwa melestarikan budaya bukan berarti menolak modernisasi tetapi menjadikan budaya lokal sebagai dasar inovasi dalam kemajuan teknologi.

“Kearifan tradisi lokal harus bisa beriringan dengan kemajuan teknologi. Sidoarjo tidak hanya maju dalam sejarah ekonomi dan infrastruktur saja, tetapi juga harus secara berbudaya dan berkarakter”, ucapnya.

Momentum ini mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo khususnya generasi muda untuk bangga terhadap budaya lokal sehingga produk seni, kerajinan dan karya anak daerah bisa menembus pasar global. (GUS)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hippa Sumber Rejeki II 'Diduga' Gunakan Material Tak Sesuai Ketentuan di P3-TGAI Desa Plaosan



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Perkumpulan Petani Pamakai Air (P3A) di Kabupaten Sidoarjo yang menerima Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia (PU RI) tahun 2025 ini, sebagian besar lebih senang menggunakan pasir batu (sirtu) dari pada pasir. Salah satunya saat awak media melakukan pemantauan di Desa Plaosan, Kecamatan Wonoayu pada Jum'at (19/9/2025) kemarin.

Berdasarkan pantauan dilapangan, diduga pengurus Himpunan Petani Pengguna Air (Hippa) Sumber Rejeki II lebih suka menggunakan material sirtu dari pada material pasir.

Penggantian spesifikasi material pasir ke sirtu akan membuat kualitas konstruksi bangunan semakin rendah dan tidak sesuai tujuan akhir dalam perencanaan proyek pembangunan jaringan irigasi tersebut. Selain itu, harga sirtu lebih murah apabila dibandingkan dengan harga pasir.

“Sejak awal memang proyek ini menggunakan material sirtu, mas!” kata salah satu petani saat ditemui awak media di lokasi proyek P3-TGAI di Desa Plaosan.

Selain menggunakan sirtu, penggunaan semen untuk campuran mortarnya juga tidak Standar Nasional Indonesia (SNI) yang tentu saja kualitasnya kurang bagus dan harganya jauh lebih murah.

“Semennya juga memakai merk yang jauh lebih murah dari harga semen Gresik,” ucapnya.

Pekerjaan dengan total panjang kurang lebih 260 meter yang sudah selesai itu, terlihat finishing atau aciannya seperti dikuas saja yang mengakibatkan plester mudah pecah dan retak-retak.

Seharusnya ada pengembangan atau penambahan volume pekerjaan, karena diduga Hippa Sumber Rejeki II dalam pengerjaan P3-TGAI menggunakan material, seperti sirtu dan semen tidak SNI yang harganya jauh lebih murah daftar harga material/billing quantity yang sudah ditentukan oleh Kementerian PU RI. (mams)

